DAFTAR PUSTAKA

Agresza, C., Roqobin, F. D., Puspitarini, S., & Susiawati, E. (2025). ETIK "SEDULUR SIKEP": BAGAIMANA SUKU SAMIN MELESTARIKAN ALAM TANPA EKSPLOITASI. *Open Access*, *8*(1).

Ainiyah, N. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. . . *Volume.*, *13*.

Al Kahfi, & Nurfajriani, W. V. (2025). Innovative Collaboration Fintech and Islamic Financial Institutions in Optimizing Islamic Philanthropy for Economic Empowerment of the Ummah. *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance*, *4*(2), 123–142. https://doi.org/10.57053/itqan.v4i2.107

Alawiyah, F. (2012). *KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN DI INDONESIA*.

Amaniyah, I. F., & Nasith, A. (2022). *UPAYA PENANAMAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI BUDAYA SEKOLAH DAN PEMBELAJARAN IPS*. *1*(2).

Atmoko, T. P. (2021). Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Melestarikan Budaya Lokal Di Desa Sendangmulyo, Minggir, Sleman. *Media Wisata*, *16*(1). https://doi.org/10.36276/mws.v16i1.260

Budi Enggar Cahyono, , Rahmad Setyo Jadmiko, Budi Enggar Cahyono 1, & , Rahmad Setyo Jadmiko. (2023). *Analisis Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Perkumpulan Kelompok Siswa Sdn 01 Bono Tulungagung*.

Damanik, M. Z., Putri, D. M., & Warda, M. A. (2024). *Dalil Jujur Dalam Perkataan Dan Perbuatan*. *2*.

Endang, S. R. (2015). *Budaya samin:Studi Etnografi di Desa Sukorejo, Blora*. Universitas Negeri Semarang.

Faelasup & Rizky Handayani. (2025). Lmplementasi Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(3), 605–614. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1298

Fahma, M. N., Wardhani, Y. P., & Akbar, R. F. (2023). *PERUBAHAN SISTEM SOSIAL MASYARAKAT SAMIN DI ERA DIGITAL*.

Handitya, B. & Rian Sacipto. (2023). Spirit Urbanisasi Masyarakat Samin Modern dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Rampai Jurnal Hukum (RJH)*, *2*(1), 60–70. https://doi.org/10.35473/rjh.v2i1.2260

Hanifa, S., Anggraeni Dewi, D., & Saeful Hayat, R. (2024). Analisis Fenomena Degradasi Budaya Gotong Royong. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(1), 820–829. https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.704

Hazim, Ardilah, R., Asriningputri, J. D., & Ibrahim, G. S. (2023). STUDI KASUS MASYARAKAT SAMIN BOJONEGORO. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, *5*(2), 81–91. https://doi.org/10.23887/jabi.v5i2.58414

Khairunisa, A., Sari, C. K., & Rahmadani, F. (2025). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Membangun Generasi Berintegritas di Era Globalisasi*. https://doi.org/:%2520https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i2.288

Kirom, S. (2020). Sejarah Masyarakat Samin 1890-1919: Perspektif Wilhelm Dilthey. *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, *8*(1). https://doi.org/10.24235/tamaddun.v8i1.5984

Liani, I. F. A., Fadilla, F. A., & Danugroho, A. (2021). Asal Muasal Wong Jonegoro: Tinjauan Historis Hubungan Wong Kalang dan Masyarakat Samin Bojonegoro. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, *4*(2), 131–142. https://doi.org/10.17509/historia.v4i2.32751

Metpen sugiyono. (t.t.).

Mundzir, M. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Membentuk Generasi Berintegritas*.

MutiaraPuradireja, S., Futri, E., Salsabilla, M., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). Analisis Dampak Sosial Media Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, *7*(1), 8–15. https://doi.org/10.33061/js.v7i1.9183

Nana, S. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhayati, L., & Rasyid, A. (2024). *Hasad Dan Baghyan Dalam Al-Qur'an Perspektif Ahmad Mushthafa Al-Maraghi Dalam Tafsir Al- Maraghi*. *1*.

Nurmala, A. W., & Rusmawati, D. (2020). MAKNA SPIRITUALITAS PADA PENGANUT AJARAN SAMIN. *Jurnal EMPATI*, *7*(3), 998–1007. https://doi.org/10.14710/empati.2018.21846

Oktafiya, Y. (2021). Eksistensi Ajaran Samin Di Tengah Modernisasi. *Jurnal PUBLIQUE*, *1*(1), 90–109. https://doi.org/10.15642/publique.2020.1.1.90-109

Pramanan, A., Muafa, M. N., Gozali, H. W., & Ghofur, A. (2024). *PRINSIP MODERASI BERAGAMA DALAM ISLAM*.

Putri, S. D. A., Sumarsono, R. B., Sunarni, S., & Maisyaroh, M. (2024). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal Masyarakat Samin dalam Menghadapi Era Globalisasi. *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, *7*(1), 77. https://doi.org/10.17977/um027v7i12024p77

Rifaldi, M. N., Hidayatissalam, A. S., & Turnip, K. D. (2025). *Lunturnya Nilai Gotong Royong Di Era Globalisasi*.

Rudini, M. (2020). Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian. *Jurnal Penelitian*, *2*(2).

Sri Pinasti, V. I., & Lestari, P. (2018). MASYARAKAT SAMIN DITINJAU DARI SEJARAH DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, *13*(2). https://doi.org/10.21831/istoria.v13i2.17737

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. (2018). *Quantitative, qualitative, and R&D research methods*. ALFABETA, Ed.

Sukirno. (2013). PENGKAJIAN DAN PEMBELAJARAN PITUTUR LUHUR SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *4*(1). https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1292

Sukmayadi, T. (2016). Kajian tentang karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat adat Kampung Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, *13*(1). https://doi.org/10.21831/civics.v13i1.11079

Sumarna, F., & Pd, M. (t.t.). *BICARA SANTUN DAN KEBERHASILAN KOMUNIKASI*.

Susanto, B. (2020). *PEMBENTUKAN KARAKTER MASYARAKAT MELALUI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL TRADISI JOLENAN DI DESA SOMONGARI KABUPATEN PURWOREJO*. *13*.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *1*(1), 53–61. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60

Suud, F. M. (2017). *KEJUJURAN DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM: Kajian Konsep dan Empiris*. *4*(2).

Ulya, N., Iqbal, I. M., & Novitasari, F. (2024). *Analisis Komparatif tentang Iri Dengki dalam Tafsir Al-Mishbah dan Asy-Sya'rawi: Implikasi bagi Kehidupan Mukmin*.

Wati, M. S. R., Trimardani, O. D., & Putri, S. D. (2024). *Peran Budaya dalam Pembentukan Karakter*. *8*.

Wongarso, S. W., Dwikurnaningsih, Y., & Satyawati, S. T. (2022). Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Suku Samin). *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 189–202. https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p189-202

Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). *Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis*. *2*.

Zulfikar Ihkam Al-Baihaqi, Adi Haironi, & Hilalludin, H. (2024). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, *19*(1), 1290–1295. https://doi.org/10.55558/alihda.v19i1.122

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Judul : Implementasi Ajaran Lima Pitutur Samin dalam Penanaman Karakter Peduli Sosial di Dusun Jepang Bojonegoro.

Subjek penelitian: masyarakat samin

Metode : Observasi Partisipan

1. **Dimensi Implementasi Ajaran Lima Pitutur (Rumusan Masalah 1)**

   Fokus pada *bagaimana* nilai-nilai tersebut diajarkan dan dipraktikkan dalam keseharian.

Aspek pengamatan	Indikator yang di amati	Temuan lapangan
Penerapan *Sabar* & *Loman*	Cara masyarakat menghadapi konflik atau perbedaan pendapat tanpa amarah.	
Internalisasi Nilai	Orang tua memberikan teladan langsung kepada anak (sosialisasi primer) melalui ucapan dan tindakan.	
Interaksi Bahasa	Penggunaan bahasa yang jujur, tidak menyakiti (*ora waton ngomong*), dan rendah hati dalam pergaulan	

2. **Bentuk Karakter Peduli Sosial yang Muncul (Rumusan Masalah 2)**

   Fokus pada *wujud nyata* perilaku peduli sosial di masyarakat.

Aspek pengamatan	Deskripsi prilaku	Temuan lapangan
Sikap Tolong Menolong	Budaya *Sambatan* (gotong royong membangun rumah) atau membantu hajatan tetangga tanpa bayaran.	   Gotong royong memanen hasil pertanian dusun jepang
Empati Sosial	Respons masyarakat saat ada warga yang sakit, berduka, atau mengalami kesulitan ekonomi.	
Kedermawanan (loman)	Tradisi berbagi hasil bumi atau makanan kepada tetangga sekitar secara sukarela.	

		Foto kenduren atau bancaan (tasyakuran) berbagi makanan sesama masyarakat.
Keharmonisan Sosial	Minimnya konflik horizontal dan tingginya rasa aman di lingkungan Dusun Jepang.	

3. Faktor pendukung dan penghambat (Rumusan Masalah 3)

Fokus pada *situasi atau kondisi* yang memengaruhi jalannya implementasi ajaran.

Aspek yang di amati	Faktor yang di cari	Temuan lapangan
Lingkungan Fisik/Sosial	Adanya ruang publik (seperti teras rumah/pendopo) yang mendukung interaksi rutin antar warga.	 merupakan tempat berkumpulnya masyarakat samin dalam pelaksanaan acara adat seperti *nyadran/ manganan* (sedekah bumi)
Peran Tokoh Adat	Kehadiran sesepuh Samin sebagai figur otoritas yang dihormati dan ditiru perilakunya.	 Bapak Bambang Sutrisno Sebagai Role Model

Pengaruh Luar	Masuknya teknologi (gadget) atau budaya modern yang mulai mengubah pola interaksi pemuda Samin.	 Foto wawancara dengan bapak Bambang Sutrisno selaku keturunan mbah samin surosentiko dan merupakan putra dari mbah hardjo kardi yang menjaga dan melestarikan ajaran samin.
Norma	Adanya sanksi sosial atau teguran halus bagi mereka yang melanggar nilai *Lima Pitutur*.	

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

1. **Dokumentasi aktivitas sosial (untuk rumusan masalah 1,2)**

Karakter peduli sosial	**Temuan lapangan**
Kegiatan Gotong Royong	Foto saat warga melakukan *sambatan* (membangun rumah, memperbaiki jalan, atau persiapan hajatan).
Interaksi informal	Foto warga yang sedang berkumpul di teras rumah (*jagongan*) yang menunjukkan suasana keakraban dan kesetaraan.
Aktivitas Berbagi	Foto saat warga saling memberi hasil bumi atau makanan kepada tetangga (wujud sifat *Loman*) dalam bentuk bancaan kenduren 

2. **Dokumentasi Artefak dan Simbol Budaya (Menjawab RM 1)**

Benda-benda yang mengandung ajaran lima pitutur samin	**Catatan lapangan**

Atribut pakaian	Foto pakaian khas Suku Samin (hitam-hitam/kebaya sederhana) yang melambangkan kesederhanaan dan kejujuran. 
Bangunan fisik	Foto arsitektur rumah atau tempat pertemuan di Dusun Jepang yang mencerminkan filosofi hidup mereka.   Foto ruang tamu tokoh adat Samin yang mencerminkan bahwasanya tradisi dan budaya adat samin masih dijaga dan di lestarikan sampai sekarang.

	 Foto rumah masyarakat samin
Tulisan/ prasasti	  tulisan yang memuat prinsip-prinsip hidup Samin. Yang berpedoman pada lima pitutur luhur samin.

3. dokumentasi arsip dan kegiatan sosial (menjawab rumusan masalah 3)

Fokus pada data tertulis yang mendukung profil desa dan faktor pendukung/penghambat.

Kegiatan sosial	**Temuan lapangan**
Profil dusun jepang	Sejarah singkat samin (berupa audio

	hasil wawancara dengan tokoh adat)  Merupakan dokumentasi berupa foto wawancara bersama dengan tokoh adat (bapak Bambang Sutresno) untuk menggali data berkenaan dengan Implementasi Ajaran Lima Pitutur Suku Samin Dalam Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Dusun Jepang, Bojonegoro.
Catatan Kegiatan	Foto atau catatan kegiatan sosial desa Acara kenduren masyarakat samin 

Penghargaan/Kliping Berita	 Dokumentasi jika Dusun Jepang pernah mendapatkan apresiasi terkait pelestarian budaya atau kerukunan warga. Penghargaan Anugerah Kebudayaan Indonesia (AKI) 2025 kategori masyarakat adat untuk Bambang Sutrisno, generasi kelima sedulur sikep atau komunitas masyarakat Samin di Bojonegoro, adalah bentuk apresiasi pemerintah kepada generasi penerus ajaran Samin. Penghargaan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai luhur ajaran Samin, seperti kejujuran, kesabaran, kerja sungguh-sungguh, dan keikhlasan, telah diakui secara nasional. Bambang Sutrisno menegaskan bahwa tantangan terbesar ajaran Samin di era modern bukanlah soal zaman, melainkan bagaimana nilai-nilai itu diterapkan secara konsisten, terutama oleh generasi muda. 

	Masyarakat Samin di Bojonegoro telah mendapatkan penetapan sebagai warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2019. Penetapan ini menunjukkan bahwa ajaran Samin Surosentiko, yang merupakan falsafah hidup dan filosofi budaya, telah diakui secara resmi sebagai warisan budaya tak benda.  penetapan warisan budaya tak benda untuk masyarakat samin bojonegoro oleh ana muawanah Bupati Bojonegoro Anna Muawanah meresmikan Tugu Prasasti Sedulur Sikep Samin di dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kamis (29/08/2019). Tugu ini menandakan bahwa hingga saat ini di Bojonegoro ada tonggak sejarah

	keberadaan ajaran samin yang dipelopori oleh Samin Soerosentiko. Selain terdapat patung diujung jalan jika ingin menuju dusun Jepang, ditengah hutan juga ada sebuah tugu separuh badan yang dibelakangnya terdapat 5 pilar menandakan "Pitutur Luhur Sedulur Sikep". Tugu ini merupakan wujud dari semangat dan sikap masyarakat yang masih terjaga.

PEDOMANA WAWANCARA

JUDUL: IMPLEMENTASI AJARAN LIMA PITUTUR SAMIN DALAM PENANAMAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI DUSUN JEPANG, BOJONEGORO

Untuk Tokoh Adat (Kepala Suku Samin)

NO	PERTANYAAN	TUJUAN	JAWABAN
1.	Sebagai tokoh adat, bagaimana Anda menjelaskan ajaran Lima Pitutur Suku Samin dan maknanya dalam konteks tradisi Dusun Jepang?	Untuk mengetahui ajaran Lima Pitutur Suku Samin dan maknanya dalam konteks tradisi Dusun Jepang	
2.	Bagaimana ajaran Lima Pitutur Suku Samin diimplementasikan melalui ritual atau kegiatan adat, seperti upacara, cerita lisan, atau pengajaran kepada generasi muda, untuk	Untuk mengetahui ajaran Lima Pitutur Suku Samin diimplementasikan melalui ritual atau kegiatan adat, seperti upacara, cerita lisan,	

	menanamkan karakter peduli sosial?	atau pengajaran kepada generasi muda, untuk menanamkan karakter peduli sosial	
3.	Bagaimana cara anda menanamkan atau mengajarkan Lima Pitutur ini kepada generasi muda/anggota masyarakat? (Contoh: Cerita, teladan, ritual, nasihat).	Untuk mengetahui cara menanamkan atau mengajarkan Lima Pitutur ini kepada generasi muda/anggota masyarakat (Contoh: Cerita, teladan, ritual, nasihat)	
4.	Apa contoh nyata implementasi ajaran Lima Pitutur dalam menjaga harmoni sosial, seperti dalam penyelesaian konflik atau pengelolaan sumber daya alam secara bersama?	Untuk mengetahui contoh nyata implementasi ajaran Lima Pitutur dalam menjaga harmoni sosial, seperti dalam penyelesaian konflik atau pengelolaan sumber daya alam secara bersama	
5.	Sebagai pemuka adat, apa peran Anda dalam memastikan ajaran ini tetap hidup dan diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat?	Untuk mengetahui peran pemuka adat dalam memastikan ajaran lima pitutur tetap hidup dan diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari	

		masyarakat	
6.	Dari perspektif adat, apa saja bentuk karakter peduli sosial yang muncul akibat ajaran Lima Pitutur, seperti solidaritas dalam ritual atau empati antarwarga?	Untuk mengetahui bentuk karakter peduli sosial yang muncul akibat ajaran Lima Pitutur, seperti solidaritas dalam ritual atau empati antarwarga	
7.	Bisakah Anda berikan contoh bagaimana ajaran ini membentuk karakter peduli sosial dalam tradisi, misalnya melalui gotong royong adat atau bantuan kepada sesama dalam acara keagamaan?	Utuk mengetahui bagaimana ajaran lima pitutur ini membentuk karakter peduli sosial dalam tradisi, misalnya melalui gotong royong adat atau bantuan kepada sesama dalam acara keagamaan	
8.	Apakah ada perubahan dalam karakter masyarakat sebelum dan sesudah ajaran ini dipertahankan melalui adat di Dusun Jepang?	Untuk mengetahui perubahan dalam karakter masyarakat sebelum dan sesudah ajaran ini dipertahankan melalui adat di Dusun Jepang	
9	Bagaimana ajaran ini memengaruhi generasi muda melalui pengajaran adat, seperti dalam cerita atau	Untuk mengetahui Bagaimana ajaran ini memengaruhi generasi muda	

	pelatihan tradisional?	melalui pengajaran adat, seperti dalam cerita atau pelatihan tradisional	
10	Dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana masyarakat Dusun Jepang menunjukkan sikap tolong-menolong antar tetangga atau sesama anggota komunitas? (Contoh: Saat panen, hajatan, atau musibah).	Untuk mengetahui sikap tolong-menolong antar tetangga atau sesama anggota komunitas (Contoh: Saat panen, hajatan, atau musibah).	
11	Apa bentuk nyata dari sikap gotong royong yang sering dilakukan di dusun ini? (Contoh: Membersihkan lingkungan, membangun fasilitas umum, kerja bakti).	Untuk mengetahui bentuk nyata dari sikap gotong royong yang sering dilakukan di dusun ini (Contoh: Membersihkan lingkungan, membangun fasilitas umum, kerja bakti).	
12	Apakah ada praktik berbagi atau kedermawanan khusus yang dilakukan masyarakat sebagai wujud kepedulian sosial? (Contoh: Berbagi hasil bumi, makanan, dsb.).	Untuk mengetahui praktik berbagi atau kedermawanan khusus yang dilakukan masyarakat sebagai wujud kepedulian sosial	
13	Bagaimana ajaran Lima Pitutur	Untuk mengetahui	

	mempengaruhi cara pandang atau sikap masyarakat Samin terhadap orang di luar komunitas mereka (non-Samin) di Bojonegoro?	ajaran Lima Pitutur mempengaruhi cara pandang atau sikap masyarakat Samin terhadap orang di luar komunitas mereka (non-Samin) di Bojonegoro	
14	Apa yang membuat ajaran Lima Pitutur Suku Samin dapat bertahan dan masih diterapkan dengan baik hingga saat ini?	Untuk mengetahui Lima Pitutur Suku Samin dapat bertahan dan masih diterapkan dengan baik hingga saat ini	
15	Apakah ada tantangan atau kesulitan yang dihadapi dalam mempertahankan implementasi Lima Pitutur, terutama bagi generasi muda?	Untuk mengetahui tantangan atau kesulitan yang dihadapi dalam mempertahankan implementasi Lima Pitutur, terutama bagi generasi muda	
16	Bagaimana pengaruh modernisasi, teknologi, atau budaya luar memengaruhi penanaman karakter peduli sosial yang diamanahkan oleh Lima Pitutur?	Untuk mengetahui pengaruh modernisasi, teknologi, atau budaya luar memengaruhi penanaman karakter peduli sosial yang diamanahkan oleh Lima Pitutur	

17	Apa upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut?	Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut	

Untuk Tokoh Masyarakat (Kepala Dusun Jepang)

NO	PERTANYAAN	TUJUAN	JAWABAN
1.	Sebagai tokoh masyarakat, bagaimana Anda melihat ajaran Lima Pitutur Suku Samin diterapkan dalam kegiatan sosial sehari-hari di Dusun Jepang?	Untuk mengetahui ajaran Lima Pitutur Suku Samin diterapkan dalam kegiatan sosial sehari-hari di Dusun Jepang	
2	Bagaimana ajaran ini diintegrasikan ke dalam program atau kegiatan masyarakat, seperti gotong royong, pengelolaan dusun, atau pendidikan sosial, untuk menanamkan karakter peduli sosial?	Untuk mengetahui ajaran ini diintegrasikan ke dalam program atau kegiatan masyarakat, seperti gotong royong, pengelolaan dusun, atau pendidikan sosial, untuk menanamkan karakter peduli sosial	
3	Apa contoh implementasi ajaran ini dalam interaksi antarwarga, seperti membantu korban bencana atau menjaga kebersamaan dalam	Untuk mengetahui contoh implementasi ajaran ini dalam interaksi antarwarga, seperti membantu	

	kegiatan ekonomi?	korban bencana atau menjaga kebersamaan dalam kegiatan ekonomi	
4	Dari pengalaman Anda sebagai tokoh masyarakat, apa bentuk karakter peduli sosial yang terlihat akibat ajaran Lima Pitutur, seperti solidaritas dalam kegiatan dusun atau empati sosial?	Untuk mengetahui bentuk karakter peduli sosial yang terlihat akibat ajaran Lima Pitutur, seperti solidaritas dalam kegiatan dusun atau empati sosial	
5	Apakah ada perubahan karakter peduli sosial masyarakat sebelum dan sesudah ajaran ini diterapkan secara aktif di Dusun Jepang?	Untuk mengetahui perubahan karakter peduli sosial masyarakat sebelum dan sesudah ajaran ini diterapkan secara aktif di Dusun Jepang	
6	Bagaimana ajaran ini memengaruhi generasi muda melalui kegiatan sosial yang Anda pimpin?	Untuk mengetahui ajaran lima pitutur memengaruhi generasi muda melalui kegiatan sosial	
7	Apa peran tokoh adat/sesepuh dalam memastikan keberlanjutan implementasi ajaran ini?	Untuk mengetahui peran tokoh adat/sesepuh dalam memastikan keberlanjutan implementasi ajaran	

		lima pitutur	
8	Apakah ada dukungan dari pemerintah desa atau pihak luar (sekolah, dinas sosial) yang membantu pelestarian dan implementasi nilai-nilai ini? Jika ada, seperti apa bentuknya?	Untuk mengetahui bentuk dukungan dari pemerintah desa atau pihak luar (sekolah, dinas sosial) yang membantu pelestarian dan implementasi nilai-nilai lima pitutur	
9	Apakah ada tantangan atau kesulitan yang dihadapi dalam mempertahankan implementasi Lima Pitutur, terutama bagi generasi muda?	Untuk mengetahui tantangan atau kesulitan yang dihadapi dalam mempertahankan implementasi Lima Pitutur, terutama bagi generasi muda	
10	Bagaimana pengaruh modernisasi, teknologi, atau budaya luar memengaruhi penanaman karakter peduli sosial yang diamanahkan oleh Lima Pitutur?	Untuk mengetahui pengaruh modernisasi, teknologi, atau budaya luar memengaruhi penanaman karakter peduli sosial yang diamanahkan oleh Lima Pitutur	
11	Apa upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut?	Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi berbagai	

		hambatan tersebut	

Untuk Masyarakat Samin

NO	PERTANYAAN	TUJUAN	JAWABAN
1.	Apa saja Lima Pitutur Samin yang Anda ketahui? (Mohon sebutkan dan jelaskan secara singkat makna dari masing-masing ajaran tersebut).	Untuk mengetahui Apa saja Lima Pitutur Suku Samin	
2.	Bagaimana cara orang tua/sesepuh menanamkan atau mengajarkan Lima Pitutur ini kepada generasi muda/anggota masyarakat? (Contoh: Cerita, teladan, ritual, nasihat).	Untuk mengetahui cara orang tua/sesepuh menanamkan atau mengajarkan Lima Pitutur ini kepada generasi muda/anggota masyarakat	
3.	Apa contoh implementasi ajaran ini dalam kehidupan keluarga, seperti membantu tetangga atau berbagi dengan saudara?	Untuk mengetahui contoh implementasi ajaran ini dalam kehidupan keluarga, seperti membantu tetangga atau berbagi dengan saudara	
4.	Sebagai orang tua, apa tantangan Anda dalam mengintegrasikan ajaran ini ke dalam rutinitas	Untuk mengetahui tantangan Anda dalam mengintegrasikan	

	keluarga sehari-hari?	ajaran ini ke dalam rutinitas keluarga sehari-hari	
5.	Dari pengalaman Anda sebagai orang tua, apa bentuk karakter peduli sosial yang muncul pada anak-anak akibat ajaran Lima Pitutur, seperti empati atau solidaritas keluarga?	Untuk mengetahui bentuk karakter peduli sosial yang muncul pada anak-anak akibat ajaran Lima Pitutur, seperti empati atau solidaritas keluarga	
6.	Bisakah Anda berikan contoh, seperti bagaimana anak-anak Anda menunjukkan peduli sosial melalui ajaran ini dalam interaksi dengan keluarga atau tetangga?	Untuk mengetahui bagaimana anak-anak Anda menunjukkan peduli sosial melalui ajaran lima pitutur dalam interaksi dengan keluarga atau tetangga	
7.	Apakah ada perubahan dalam karakter anak-anak sebelum dan sesudah ajaran ini diajarkan secara intensif di rumah?	Untuk mengetahui perubahan dalam karakter anak-anak sebelum dan sesudah ajaran ini diajarkan secara intensif di rumah	
8.	Apa faktor pendukung dari sisi keluarga yang membantu implementasi ajaran Lima Pitutur, seperti dukungan pasangan atau lingkungan rumah?	Untuk mengetahui faktor pendukung dari sisi keluarga yang membantu implementasi ajaran Lima Pitutur, seperti	

		dukungan pasangan atau lingkungan rumah	
9.	Sebaliknya, apa hambatan yang Anda hadapi, seperti pengaruh media sosial atau kesibukan ekonomi?	Untuk mengetahui hambatan yang Anda hadapi, seperti pengaruh media sosial atau kesibukan ekonomi	
10.	Bagaimana Anda sebagai orang tua mengatasi hambatan tersebut dalam menanamkan ajaran ini?	Untuk mengetahui mengatasi hambatan tersebut dalam menanamkan ajaran lima pitutur	
11.	Apakah ada peran pemerintah atau lembaga luar, seperti sekolah, yang memengaruhi implementasi ajaran ini di keluarga?	Untuk mengetahui adanya peran pemerintah atau lembaga luar, seperti sekolah, yang memengaruhi implementasi ajaran lima pitutur di keluarga	

LAMPIRAN II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Kabupaten Bojonegoro terletak di Provinsi Jawa Timur. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Nganjuk dan Ngawi, Provinsi Jawa Timur; di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur; dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Bojonegoro secara administratif terbagi atas 430 desa atau komunitas dan 28 kecamatan. Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga dan hasil Pods Kabupaten Bojonegoro dijadikan sebagai sumber data dan informasi topografi dan iklim wilayah Bojonegoro. Batas alam provinsi Jawa bagian Tengah adalah Bengawan Solo yang membentang dari arah selatan. Selanjutnya, sepanjang tahun mengalir ke arah timur menyusuri perbatasan utara Kabupaten Bojonegoro.

Terdapat banyak lahan subur di wilayah utara DAS Bengawan Solo yang sangat subur. Salah satu wilayah Provinsi Jawa Timur adalah Kabupaten Bojonegoro yang terletak 1120 25' s/d 1120 091 Bujur Timur
dan 6 0 59' s/d 70 37' Lintang Selatan. Jaraknya dari pusat kawasan diukur dalam kilometer. Pada akhir tahun 2018, Kabupaten Bojonegoro berpenduduk 1.311.042 jiwa dan luas wilayah sekitar 230.706 hektar. Batas administratif masing-masing, yaitu di sebelah timur dan utara berbatasan dengan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, Madiun Provinsi Jawa Timur, Nganjuk Provinsi Jawa Timur, dan Jombang Provinsi Jawa Timur. Sedangkan batas timur adalah Lamongan Provinsi Jawa Timur. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Ngawi di Provinsi Jawa Timur; dan Blora di Provinsi Jawa Tengah. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai Desa

dan Dusun pada Kabupaten Bojonegoro :

Tabel Jumlah Desa dan Dusun

NAMA KECAMATA N	NAMADESA	NAMADUSUN
MARGOMULYO	MARGOMULY O	Dusun Kalimojo,Dusun Jeruk gulung, Dusun Jatiroto, Dusun Ngasem, Dusun Jepang, Dusun Kaligede, Dusun Batang, Dusun Tepus
	KALANGAN	Dusun Kalangan,Dusun Bandung, Dusun Suryo, Dusun Pandean, Dusun Padasmalang,Dusun Bireun, Dusun Bamban.
	SUMBEREJO	DusunSinggih, Dusun Becok, DusunWates,DusunMojosari, Dusun Bungkul,Dusun Kedung krambil, Dusun Piji, Dusun Pluntu.
	GENENG	Dusun Geneng, Dusun Plumpung,Dusun Payung.
	NGELO	Dusun Jipangulu, Dusun Tolu, DusunMatar,Ngelo,Jeruk.

	MEDURI	DusunMeduri,Dusun Kunir, Dusun Pucanganom,Dusun Kenongodengkol, Dusun Keren ,Dusun Kalidogol, DusunBesali,Dusun Kijing, DusunKaligede,Dusun Pleret.

Desa Margomulyo bertempat di batas antara Ngawi dan Bojonegoro. Daerah Kabupaten Bojonegoro di Kecamatan Margomulyo meliputi Desa Margomulyo. Kecamatan Margomulya dan Permukiman Margomulya terletak hanya berjarak satu kilometer dari kantor pusat kabupaten. Ada komunitas Samin di sebuah desa kecil bernama desa Jepang di desa Margomulyo. Lebih tepatnya, dusun Jepang yang dikenal sebagai desa terluar yang dikelilingi oleh hutan yang bertempat di daerah Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Jalan yang menghubungkan Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Bojonegoro berjarak 4 kilometer dari Desa Jepang, Kecamatan Margomulyo. Perekonomian masyarakat suku samin biasa saja, mayoritas masyarakat hanya bekerja menjadi petani. Berikut adalah penjelasan lebih detail.

Masyarakat Samin mengandalkan mata pencaharian yang sederhana dan bergantung pada hasil alam serta keahlian mereka dalam membuat kerajinan tangan. Mata pencaharian utama masyarakat Samin adalah sebagai orang yang membuat dan mencari bonggahan bonggol jati. Di sisi lain, mereka juga mengandalkan hasil pertanian dan perkebunan seperti padi, jagung. Kondisi sosial budaya masyarakat samin sangat sederhana dan memiliki ajaran budaya yang sangat kental. Masyarakat Samin dapat dikenali dari kesederhanaannya yang terlihat pada tempat tinggal, cara berpakaian, dan pandangan hidup.

Masyarakat Samin menyebut semua orang sebagai sedulur atau saudara dan memanggil orang dengan kata lur sedulur karena bagi mereka setiap orang adalah saudara. Dalam keseharian masyarakat Samin tidak membedakan interaksi

mereka dengan sesama Samin, bukan orang Samin, dan keluarga sendiri. Filosofi yang dianut oleh warga Samin adalah ono niro mergo ningsun, ono ningsun mergo niro (aku ada karena kamu, kamu ada karena aku). Ajaran Samin Surosentiko didasari oleh rasa solidaritas yang kuat dan penghargaan yang mendalam terhadap manusia sebagai makhluk sosial dan individu. Selain tidak ingin merugikan orang lain, warga Samin juga tidak ingin menjadi petil jumput atau merampas hak orang lain, juga tidak ingin dimalingi atau hanya diambil. Selain itu Tugu Sedulur Sikep Samin adalah sebuah tugu prasasti yang dibangun di dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Tugu ini diresmikan oleh Bupati Bojonegoro, Anna Mu'Awannah pada tanggal 29 Agustus 2019. Monumen ini didirikan untuk menghormati ajaran Mbah Soero Sentiko tentang manfaat pidato pinutur sekaligus mengenang keberadaan ajaran Samin yang dipelopori oleh Samin Soerosentiko.

Lokasi Tugu Sedulur Sikep Samin (KPH) terletak di Kavling 11 Kantor Pengelolaan Hutan (RPH) Kaligede, Balai Pengelolaan Hutan Kedawa Utara (BKPH), dan Kantor Pengelola Hutan Ngavi. Tujuan dari pembangunan monumen ini adalah untuk melestarikan dan melindungi budaya lokal. Tugu yang diapit di antara lima pilar ini merupakan representasi semangat besar dan budaya masyarakat yang masih bertahan hingga saat ini. Ajaran kebaikan yang disampaikan oleh kakek Soero Sentiko patut diacungi jempol. Masyarakat pedesaan Jepang di Desa Kalangani, Kecamatan Margomulyo, Provinsi Bojonegoro, telah mengikuti ajaran Samin secara turun temurun. Ajaran tersebut merupakan ajaran moral yang mendarah daging dalam kehidupan keseharian masyarakat Samin.

Upaya mendiang Mbah Samin Soerosentiko dihargai dengan monumen dan plakat yang dibangun oleh pemerintah daerah Bojonegoro. Aksi ini juga berupaya mempererat tali silaturahmi dengan seluruh anggota masyarakat secara luas. Dusun tertua di Jepang disebut Cardi menyampaikan terima kasih atas bantuan Perhutani dalam melestarikan budaya baik yang telah diajarkan Mbah Samin Soero Sentiko kepada masyarakat. Ajaran yang dirintis Samin

Soerosentiko ini dirayakan dengan dibangunnya Monumen Sedulur Sikep Samin. Selain itu, hikmah Mbah Soerosentiko tentang manfaat berbicara pinutur dikenang melalui monumen ini. Monumen ini menandakan bahwa ajaran Samin telah mencapai titik balik sejarah yang signifikan di Bojonegoro hingga saat ini.

Bagi masyarakat Samin, Monumen Sedulur Sikep Samin mempunyai arti yang sangat besar. Monumen ini dibangun sebagai representasi semangat luhur dan budaya masyarakat yang masih dilestarikan, serta untuk melestarikan budaya dan adat istiadat setempat. Monumen ini juga berfungsi sebagai pengingat akan prinsip- prinsip nilai tuturan dari pesan mbah Soerosentiko. Ajaran Samin merupakan prinsip luhur yang telah diwariskan selama bertahun- tahun dan mendarah daging dalam kehidupan sehari-hari warga Dusun Jepang, Desa Kalangan, Kecamatan Margomulyo, dan Kabupaten Bojonegoro. BentukTugu Sedulur SikepSamin Tugu Sedulur Sikep Samin memiliki bentuk yang unik dan berbeda dengan tugu-tugu pada umumnya. Tugu ini terdiri dari lima pilar yang menandakan "Pitutur Luhur Sedulur Sikep". Tugu ini juga memiliki patung diujung jalan jika akan ke arah dusun Jepang dan terletak di tengah hutan.

Tugu Sedulur Sikep Samin memiliki fungsi yang sangat penting bagi masyarakat Samin. Tugu ini dibuat supaya kearifan lokal serta budaya daerah tersebut dapat tetap terjaga serta sebagai simbol bahwa orang Samin masih mempertahankanajaran dan nilai-nilai Samin yang pengingat ajaran kebajikan tutur pinutur dari mbah SoeroSentiko. Tugu ini juga sebagai tetap lestari. Dalam kesimpulannya, Tugu Sedulur sikep Samin adalah sebuah tugu prasasti dibangun untuk memperingati adanya ajaran Samin yang dibawa oleh Samin Soerosentiko. Tugu ini memiliki makna yang sangat penting bagi masyarakat Samin dan dibangun untuk mempertahankan budaya dan kearifan lokal serta sebagai pengingat ajaran kebajikan tutur pinutur dari mbah Soerosentiko. Tugu ini juga sebagai simbol bahwa orang Samin masih mempertahankan ajaran dan nilai nilai masyarakat samin yang tetap lestari.



LAMPIRAN III

HASIL DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Dusun Jepang



Wawancara Dengan Tokoh Adat Samin Putra Mbah Hardjo Kardi

LAMPIRAN IV

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
KECAMATAN MARGOMULYO
DESA MARGOMULYO
Jln A.Yani No.32 Margomulyo Kode pos : 62168 e-Mail : desa_margomulyo@yahoo.com
MARGOMULYO

SURAT KETERANGAN
NO. : 475 / ٤٤٦ / 412.423.2003/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kab.Bojonegoro, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	:	**SUKMA DWI HANDAYANI**
NPM	:	2022.112.01.057
Universitas	:	Institut Agama Islam AL-URWATUL WUTSQO Jombang
Judul	:	"Implementasi Ajaran Lima Pitutur Samin Dalam Penanaman Karakter Peduli Sosial di Dusun Jepang Bojonegoro."

Telah melakukan penelitian di Dusun Jepang Desa Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro pada Tanggal 10 – 11 Januari 2025. Penelitian dilakukan oleh yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Margomulyo, 25 Mei 2026
KEPALA DESA MARGOMULYO

NURYANTO

BIOGRAFI PENULIS



Sukma Dwi Handayani merupakan nama lengkap penulis yang lahir di Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 01 Oktober 2003. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Priyanto dan Ibu Sriasih.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SDN Kalirejo II. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di MTsN 04 Bojonegoro. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 03 Bojonegoro dan dinyatakan lulus pada tahun 2022. Selama menempuh pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah, penulis berhasil meraih prestasi sebagai peraih medali perak dalam Olimpiade Sejarah Nasional serta medali perunggu dalam Olimpiade Biologi Nasional. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam (IAI) Al-Urwatul Wutsqo Jombang dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam bidang prestasi, penulis senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan akademik maupun non-akademik. Penulis berhasil meraih kategori sebagai penulis terpilih dalam event lomba cipta puisi internasional 2025 yang di selenggarakan oleh lisha publisher dan termasuk dalam kategori karya puisi yang di bukukan bersama pemenang lainnya. Meskipun tidak selalu diwujudkan dalam bentuk penghargaan formal, penulis memiliki komitmen yang kuat dalam menyelesaikan setiap tanggung jawab dengan baik serta terus belajar dan berkembang. Hal ini tercermin dari kesungguhan penulis dalam menyelesaikan studi hingga tahap penyusunan skripsi.